

Tombak Kyai Turun Sih Dijamas

SLEMAN (KR) - Paguyuban Abdi Dalem Kabupaten Sleman kembali melakukan jamasan pusaka tombak Kyai Turun Sih di Pendapa Rumah Dinas Bupati Sleman, Kamis (17/9). Jamasan ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan setiap bulan Sura pada penanggalan kalender Jawa.

Ketua Paguyuban Abdi Dalem Kabupaten Sleman KMT Probowibowo menjelaskan, kegiatan ini merupakan bentuk pelestarian atau perawatan terhadap pusaka. Mengingat pusaka pemberian dari Kraton Yogyakarta tersebut merupakan warisan leluhur yang adiluhur.

"Prosesi dimulai dengan pengambilan tombak yang disimpan di Gedung Pusa-



Prosesi jamasan tombak Kyai Turun Sih.

ka beserta Song-Song (Payung). Sesudah disyaratati sesuai adat, pusaka tombak Kyai Turun Sih dijamas dengan air kembang, jeruk nipis dan serta minyak cendana. Selanjutnya, membersihkan Song-Song (Payung)," paparnya.

KMT Probowibowo menyebutkan, pusaka tersebut

merupakan pemberian Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan HB X kepada Kabupaten Sleman pada tanggal 15 Mei 1999, bertepatan dengan Hari Jadi ke-83 Kabupaten Sleman. Selain tombak Kyai Turun Sih, Sleman juga mempunyai pusaka Dwaja Mega Ngampak pemberian dari Kraton Yogyakarta. (Has)-f

DIDOMINASI FAKTOR EKONOMI Juni - Agustus, Permohonan Cerai Meningkat

SLEMAN (KR) - Angka perceraian di Kabupaten Sleman selama masa pandemi ini terbilang landai. Sejauh ini jumlah permohonan yang masuk hampir sama dengan tahun lalu. Hingga Kamis (17/9) jumlah permohonan cerai telah mencapai 1.346 permohonan.

Panitera Muda Gugatan Pengadilan Agama (PA) Sleman Muslih mengatakan, permohonan perceraian di Sleman tidak mengalami peningkatan signifikan dibanding tahun lalu yang mencapai 1.840 permohonan. Sebanyak 1.346 permohonan perceraian terdiri dari 438 cerai talak dan 908 lainnya cerai gugat.

"Angka permohonan perceraian di PA Sleman cenderung fluktuatif. Penuhungan jumlah yang signifikan terjadi pada bulan Maret hingga Mei. Namun,

hal ini tidak bertahan lama karena pada Juni-Agustus permohonan perceraian kembali meningkat" kata Muslih.

Disebutkan, pada Januari ada 172 permohonan cerai talak dan 173 cerai gugat. Februari 48 cerai talak dan 119 cerai gugat, Maret hanya 27 cerai talak dan 101 cerai gugat. Selanjutnya Mei, hanya 2 cerai talak dan 6 cerai gugat. Di bulan Juni, permohonan perceraian meningkat hingga 67 cerai talak dan 183 cerai gugat.

Sedangkan 56 permohonan cerai talak dan 147 cerai gugat terjadi di bulan Juli. "Agustus tercatat 38 cerai talak dan 115 cerai gugat. Jadi sama saja saat sebelum atau sesudah pandemi," tandasnya.

Muslih menambahkan, faktor penyebab perceraian didominasi oleh faktor ekonomi dan tidak adanya kepedulian antarpasangan. Namun untuk seluruh permohonan, tidak semuanya dikabulkan. Tercatat dari total 1.346 permohonan, perceraian yang dikab-

ulkan kisaran angka 1.140-an permohonan. Sedangkan permohonan yang dicabut mencapai 97 permohonan.

Humas PA Sleman Syamsiah menambahkan, PA tidak langsung mengabaikan setiap permohonan perceraian. Pihaknya selalu mengupayakan mediasi agar tidak terjadi perceraian. Proses mediasi akan berhasil, jika salah satu pasangan masih berkeinginan mempertahankan keutuhan rumah tangga mereka. Biasanya faktor anak menjadi pertimbangan pasangan kembali bersama. Namun tidak sedikit pula dari mediasi yang gagal. (Aha)-f

Wabup Buka Workshop Nasional ASDEKSI

SLEMAN (KR) - Asosiasi Sekretaris DPRD Kabupaten/Kota Seluruh Indonesia (ASDEKSI) menggelar Workshop Nasional di The Rich Hotel Mlati Sleman, 17-19 September. Workshop ini sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anggotanya dalam penyusunan Rencana Kerja dan

Anggaran (RKA) sesuai dengan Pemandagri No 64 Tahun 2020 dan manajemen PNS berdasarkan PP No 17 Tahun 2020,

"Setelah diadakannya Workshop Nasional ASDEKSI ini, para peserta dapat segera mempraktikkan materi yang disampaikan. Sehingga dalam penyusunan rencana kerja dan

anggaran (RKA) dan manajemen PNS di lingkungan Sekretariat Dewan dapat dilakukan secara tertib, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab. Peningkatan kapasitas manajemen Pegawai Negeri Sipil ini saya harapkan sekaligus juga sebagai upaya untuk melakukan optimalisasi kinerja PNS," tutur Wakil Bupati Sleman Sri Muslimatun saat pembukaan yang ditandai dengan pengalungan tanda peserta, Kamis (17/9).

Sementara Ketua Umum ASDEKSI Tri Pugh Priyadi SH MS menyampaikan tujuan diadakan workshop ini sangat penting untuk menunjang tugas-tugas sebagai pengurus dari Fungsi DPRD. (Has)-f



Wabup mengalungkan tanda peserta workshop.

Bank BPD DIY Syariah Salurkan PEDE

GODEAN (KR) - Bank BPD DIY Syariah kembali menyalurkan pembiayaan Pemberdayaan Ekonomi Daerah (PEDE). Kali ini disalurkan untuk Kelompok Pedagang Berkah Barokah Rewulu Wetan Sidokarto Godean Sleman dan beberapa kelompok pedagang binaan Pengurus Anak Ranting NU di daerah Singosutan Maguwoharjo Depok Sleman.

Pimpinan Cabang BPD DIY Syariah Anni Rosalia menerangkan, pembiayaan untuk Kelompok Pedagang Berkah Barokah Rewulu Wetan Sidokarto dicairkan untuk 15 pedagang. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata Bank BPD DIY menumbuhkan kembali perekonomian

masyarakat di tengah pandemi Covid-19.

"Petugas Analis Kredit Mikro Syariah saat mencairkan pembiayaan kredit PEDE dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan Covid-19," tandasnya, Kamis (17/9).

Selain itu melalui kredit PEDE ini, pembiayaan diberikan tanpa jaminan dengan plafon maksimal Rp 2,5 juta. Dengan margin sebesar 3 persen per tahun dan jangka waktu maksimal 12 bulan.

Pada saat yang bersamaan, dilakukan penyaluran pembiayaan beberapa kelompok pedagang binaan Pengurus Anak Ranting NU di Kantor Pengurus Anak ranting NU Singosutan



Pencairan kredit PEDE terhadap pedagang di Godean.

untuk 19 pedagang.

"Bank BPD DIY akan terus berkomitmen menjalin kerja sama dengan organisasi-organisasi pemberdayaan masyarakat

lainnya untuk bersama-sama membantu pelaku usaha ultra mikro untuk bisa tumbuh dan berkembang bersama," pungkasan Anni. (Aha)-f

Pasar Godean Akan Berkonsep Terbuka

SLEMAN (KR) - Pasar Godean Sleman akan direvitalisasi tahun depan. Agar didapat desain skematik pasar berstandar SNI namun tetap memiliki ruh ketradisionalisan, Disperindag Sleman bekerjasama Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) DIY mengadakan sayembara desain.

Penjurian telah dilakukan dan juara I adalah peserta nomor PGD 128. "Total ada 5 pemenang dalam sayembara ini," terang Kepala Disperindag Sle-

man Mae Rusmi Suryaningsih usai penjurian di Kantor Dinas Kominfo Sleman, Rabu (16/9). Penjurian dilakukan 5 juri profesional dengan 1 juri kehormatan Bupati Sri Purnomo.

Menurut Mae, peserta PGD 128 mendapat nilai tertinggi dan memenuhi semua persyaratan teknis meliputi keselamatan, kenyamanan dan keamanan. "Juara I, mereka akan kita libatkan dalam perancangan Detail Engineering

Design (DED)," ujarnya.

Ketua Juri Jatmika Adi Suryabrata mengatakan, dari desain ini nantinya Pasar Godean tidak hanya akan menjadi baru dan lebih bersih, tapi juga akan memiliki nilai tambah yaitu akan banyak kegiatan-kegiatan baru sehingga pasar akan hidup 24 jam. Konsep yang paling menonjol dari desain ini, yaitu Pasar Godean berkonsep terbuka, tidak seperti pasar-pasar biasa yang kios-kiosnya tertutup gedung. "Karena konsepnya terbuka, orang yang jalan di luar bisa melihat bagian dalam pasar," katanya.

Juri lainnya, Eko Agus Prawoto menambahkan, Pasar Godean akan memiliki urban space untuk berbagai kegiatan, alun-alun kecil yang bisa dipakai untuk perform, pentas musik atau pameran, pendapa dan atap joglo dimodifikasi. (Dev)-f



Desain Pasar Godean yang menjadi juara sayembara.

Sidoluhur Berdayakan 56 ODDP

GODEAN (KR) - Kalurahan Sidoluhur Godean bekerjasama dengan Pusat Rehabilitasi Yakkum memberdayakan Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP). Dengan harapan, ODDP ini tidak membebani keluarga dan sikap kejiwaannya lebih terarah. Pj Lurah Sidoluhur Sudarmanto SH MIP menje-

laskan, di Sidoluhur itu ada sekitar 56 ODDP yang sebelumnya menjadi beban keluarga. Namun sekarang ODDP diberdayakan dengan pemberian pelatihan budidaya lele, kesenian, ekonomi dan lainnya.

"Dalam pemberdayaan ini, kami juga bekerja sama dengan Pusat Rehabilitasi Yakkum. Para ODDP

kami manusiakan dan diberi motivasi sehingga mereka tidak lagi menjadi beban keluarga. Tapi juga sudah bisa menghasilkan ekonomi," jelas Sudarmanto saat panen lele dalam menyambut Hari Kesehatan Jiwa Sedunia di Kalurahan Sidoluhur, Kamis (17/9).

Program Manajer Pusat Rehabilitasi Yakkum Jaimun menambahkan, pemberdayaan ini dalam rangka menjaga ketahanan pangan. Dalam program ini, Yakkum memberikan pelatihan budidaya lele dan kangkung di ember.

"Kami beri pelatihannya dulu, kemudian dibantu bibit lele dan kangkungnya. Dengan kegiatan ini, harapannya ODDP ini tidak mudah stres dan kembuhannya bisa ditekan," terangnya. (Sni)-f



Jaimun (kedua dari kanan) saat memanen hasil budidaya lele di ember.

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com